

ABSTRAK

Agus Wildan (2017) “Analisis Tuturan Si Bolang sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menceritakan Pengalaman bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar”. Kemampuan berbicara merupakan salah satu solusi untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Melalui berbicara, seseorang dapat menyampaikan informasi yang diinginkan untuk disampaikan kepada orang lain. Ellis, dkk (1989:101) menyebutkan bahwa “orang yang memiliki kemampuan berbicara yang baik akan memperoleh keuntungan sosial maupun profesional.” Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah dengan bercerita tentang pengalaman. Melalui bercerita, siswa dapat berbicara dengan bebas aktif menceritakan pengalaman pribadinya karena siswa sudah terbiasa berbicara di lingkungan rumahnya dan tidak harus menggunakan bahasa baku. Dalam menceritakan kembali pengalaman, yang perlu diperhatikan adalah penggunaan tuturan. Tetapi, faktanya banyak yang belum memahami tentang penggunaan tuturan, sehingga diperlukan bahan pembelajaran yang tepat untuk menceritakan pengalaman. Oleh karenanya, peneliti akan menganalisis tentang penggunaan tuturan pada serial Si Bolang. Penelitian ini mencakup (1) tuturan apa saja yang terdapat pada serial Si Bolang, (2) penggunaan tuturan pada serial Si Bolang, (3) bahan pembelajaran menceritakan pengalaman bagi siswa kelas III Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis pada serial Si Bolang. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi. Dimana, peneliti mengumpulkan data dengan menganalisis film pada serial Si Bolang, kemudian ditranskrip data tersebut kedalam bentuk dokumen. Akhirnya peneliti menemukan tuturan-tuturan yang bervariasi, menurut Richard dalam Syamsudin (1992:67), tindak tutur ialah “*the things we actually do when we speak*” atau “*the minimal unit of speaking which can be said to have a function*” artinya, sesuai apa yang kita lakukan dalam rangka berbicara atau suatu unit bahasa yang berfungsi di dalam sebuah percakapan. Disini peneliti menemukan hanya empat tindak tutur ilokusi, yakni asertif, direktif, ekspresif dan komisif. Aslinya, sebenarnya ada lima, sesuai yang diungkapkan oleh John R.Searle (1983) bahwa tindak tutur ilokusi sesuai dengan fungsi komunikatif yaitu: (1) asertif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisif, dan (5) deklarasi. Hasil dari analisis ini nantinya akan dibuat sebagai bahan pembelajaran menceritakan pengalaman bagi siswa kelas III Sekolah Dasar.

Kata kunci: tuturan, bahan pembelajaran, menceritakan pengalaman



ABSTRACT

Agus Wildan (2017) “The analysis of the act of bolang as an alternative learning material tells the experience for grade III elementary school student”. Through speaking, a person can convey the desired information to be conveyed to others. Ellis, et al (1989:101) mentions "people who have good speech skills will benefit both social and professional." One way to improve students' speaking ability is to talk about experiences. Through speech, students can talk freely active after completing their personal tasks because they're used to speaking in the environment doesn't and don't have to use standard language. In re-experiencing the experience, what needs attention is the use of speech. But, in fact many don't understand about the use of speech, so it takes the right learning materials for experience. By content, researchers will analyze the use of speech on Si Bolang series. The study included (1)what is speech on Si Bolang series, (2)use of speech in Si Bolang series, (3)learning material telling experience for third grade students of Elementary School based on analysis result on Si Bolang series. This research uses content analysis method. Where, researchers collect data by analyzing the film on Si Bolang series, then transcribed the data into a document form. Finally, researchers find varied speeches, according to Richard in Syamsudin (1992:67), speech acts are "things we actually do when we speak" or "minimal speaking units that can be said to have a function" word, according to what We do in the framework of speech or a unified language that functions in a conversation. Here the researchers found only four actions of speech illocution, namely assertive, directive, expressive and commissive. Originally, there are actually five, according to John R.Searle (1983), namely the act of speech illocution in accordance with the communicative functions, namely: (1)assertive, (2)directive, (3)ekspreif, (4)commissive, and (5) Declaration. The results of this analysis will be made as a learning material to tell the experience for third grade students of elementary school.

Keywords: speech acts, learning materials, send experie